

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *One Group Pre-test Post-test* (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan intervensi pada ibu balita berupa penyuluhan tentang pembuatan PMT dan pencegahan stunting serta dilakukan kegiatan pretest dan posttest berupa kuesioner.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 7 – 14 Juni 2024

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Desa Pandansari, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita di Desa Pandansari Posyandu Crissan 2, Desa Pandansari, Malang.

##### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu 11 ibu balita di Posyandu Pandansari, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang. Sampel diambil dengan cara teknik Purposive Sampling dengan memperhatikan beberapa kriteria yaitu:

###### a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu balita yang memiliki anak usia 12 – 36 bulan
- 2) Ibu yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan PMT
- 3) Ibu yang aktif mengikuti posyandu
- 4) Mampu membaca dan menulis

###### b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu balita yang memiliki anak usia dibawah 12 – 36 bulan
- 2) Ibu yang tidak bersedia mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan PMT

- 3) Ibu yang tidak aktif mengikuti posyandu
- 4) Tidak mampu membaca dan menulis

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel Terikat : Pengetahuan ibu balita di Posyandu Crissan 2 Desa Pandansari.

##### 2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel Bebas : Penyuluhan pembuatan PMT.

#### E. Definisi Operasional Tabel

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Independen</b>				
Penyuluhan stunting dan PMT rolade tahu ikan lele	Proses memberikan materi pengetahuan terkait definisi stunting, faktor penyebab, dampak stunting, cara pencegahan, PMT, dan produk rolade tahu ikan lele	-	-	-
<b>Variabel Dependen</b>				
Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang definisi stunting, faktor penyebab, dampak stunting, cara pencegahan, PMT, dan produk rolade tahu ikan lele	Form Kuesioner (Pre-test dan Post-test). Pertanyaan terdiri dari 15 pertanyaan pengetahuan dengan jawaban benar diberikan skor = 1 dan jawaban salah diberikan skor = 0.	Baik = $\geq 76$ - 100% Cukup = 56 - 75% Kurang = $\leq 55$ %	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Formulir ketersediaan menjadi responden
2. Formulir identitas responden, digunakan untuk mencatat identitas responden guna memperoleh data karakteristik subjek penelitian.
3. Formulir kuesioner Pre-tes dan Post-tes pengetahuan ibu balita
4. SAP (Satuan Acara Penyuluhan) tentang pencegahan stunting
5. Leaflet

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Data gambaran umum lokasi penelitian, diperoleh dari data sekunder profil Desa Pandansari.
2. Data identitas atau karakteristik responden diperoleh dengan cara pengisian formulir yang sudah diberikan oleh peneliti.
3. Data pengetahuan responden diperoleh dengan cara kuesioner yang dilakukan peneliti kepada responden. Kuesioner dilakukan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Semua data diolah secara manual melalui beberapa tahapan dan proses. Tahapan ini dimulai dari editing, coding, input data, tabulasi dan skoring, kemudian di analisis dengan alat bantu komputer.

- a. Data identitas sampel dan responden diperiksa dan dilengkapi. Data tersebut diolah menggunakan program komputer secara manual.
- b. Data tentang pengetahuan yang diperoleh melalui pre-test dan post-test berupa kuesioner. Selanjutnya data diperiksa, dilengkapi dan dimasukkan dalam program SPSS untuk menentukan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah.

Data pengetahuan dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* menggunakan kuesioner serta penilaian yang didapatkan dari tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan skoring. Pengukuran pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 15 pertanyaan menggunakan alternatif jawaban “a, b dan c”. Apabila setiap item pertanyaan menjawab benar diberi skor 1 dan menjawab salah diberi skor 0.

Rumus yang digunakan dalam mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Nilai yang sudah diperoleh akan dilanjutkan dengan pengkategorian. Menurut Arikunto (2013) dalam (Isnanto et al., 2021), kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- 1) Kategori baik, jika nilainya  $\geq 76 - 100\%$
- 2) Kategori cukup, jika nilainya  $56 - 75\%$
- 3) Kategori kurang, jika nilainya  $\leq 55\%$

## 2. Analisa Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis tersebut hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, sehingga analisis univariat dalam penelitian ini dapat mengetahui karakteristik responden berupa usia, pendidikan, pekerjaan yang kemudian akan dianalisis dan diolah dengan Microsoft excel.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau hubungan. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah penyuluhan. Perlu

dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pemilihan uji statistik yang digunakan yaitu uji paired t-test dikarenakan data berdistribusi normal. Berdasarkan nilai p-value, jika  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan pengetahuan ibu balita di Posyandu Crissan 2 Desa Pandansari sebelum dan sesudah penyuluhan pembuatan PMT dalam upaya pencegahan stunting. Namun, jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan pengetahuan ibu balita di Posyandu Crissan 2 Desa Pandansari sebelum dan sesudah penyuluhan pembuatan PMT dalam upaya pencegahan stunting.